

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin maju pesat, tidak hanya di negara Indonesia saja, melainkan juga revolusi bisnis yang terjadi di negara-negara tetangga, khususnya di daerah asia, setiap perusahaan terus berlomba untuk melakukan inovasi khususnya dalam hal produk bisnisnya agar mampu bertahan dan bersaing di pasaran global. Inovasi-inovasi tersebut dilakukan untuk tujuan menghasilkan laba secara maksimal. Umumnya laba dapat di peroleh perusahaan dari kegiatan mengelola bahan baku hingga menjadi barang jadi yang kemudian di jual ke pasaran sesuai dengan harga yang telah di kalkulasikan oleh perusahaan. Namun ada cara lain untuk memperoleh suatu laba, yaitu dengan alternatif pendanaan melalui saham. Nanti nya yang menjadi media penyalur atas suatu bisnis investasi saham tersebut adalah Pasar Modal. Salah satu contoh pasar modal yang umum diketahui oleh kebanyakan masyarakat yaitu BEI (Bursa Efek Indonesia).

Pemerintah dan BEI (Bursa Efek Indonesia) sudah mulai menggalahkan program baru, salah satunya program “Yuk Nabung Saham (YNS)”. Program ini tidak hanya ditujukan kepada para investor perusahaan saja, namun juga masyarakat Indonesia untuk berani dan turut ikut serta dalam program tersebut. Program Yuk Nabung Saham sudah

terbentuk sejak tanggal 12 November 2015, tetapi baru mulai dilaksanakannya tahun 2017. Menurut data yang diperoleh dari website kompas.com, hingga periode Mei 2019 ini yang menjadi investor domestik di Indonesia baru mencapai satu koma sembilan juta orang dari 267 juta orang penduduk yang ada di Indonesia, hal itu menandakan bahwa hanya sebesar 0,71% dan bahkan tidak mencapai 1%. Jauh berbeda jika dibandingkan dengan negara di bagian barat, seperti contohnya Amerika, yang berhasil mendongkrak angka lebih besar 40% dari jumlah penduduknya untuk melakukan kegiatan investasi bisnis dibidang saham.

Salah satu tujuan dari penerapan program tersebut yaitu, pemerintah dan BEI ingin mendongkrak dan menaikkan lagi laju investor dalam negeri agar mampu juga bersaing dengan para investor yang berasal dari luar. Tidak hanya itu, dikutip dari website republika, bahwa pasca pemilu tahun 2019 saham-saham di sektor barang konsumsi diyakini masih akan terus melejit dikarenakan prospek pertumbuhan ekonomi yang baik dan berpengaruh terhadap kemampuan daya beli masyarakat, dimana pada sektor tersebut terdiri dari beberapa sub, diantaranya adalah sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta sub sektor peralatan rumah tangga. Hal tersebut dapat terlihat dari upaya pemerintah untuk dapat membangkitkan dan mendorong kembali minat daya beli masyarakat. Dari kasus-kasus tersebut maka dapat memunculkan peluang yang cukup besar tidak hanya bagi para penanam modal tetapi juga bagi

masyarakat yang ingin mencoba untuk menjalankan program pemerintah tersebut dengan cara berinvestasi disana lewat bentuk saham.

Namun menentukan keputusan untuk berinvestasi di beberapa perusahaan bukan lah hal yang mudah, sebab dibutuhkan perhitungan dan analisa yang cukup hati-hati. Mengingat harga atau nilai saham dari suatu perusahaan yang mudah berubah-ubah setiap saat nya. Sehingga dapat membawa investor pada dua kemungkinan yaitu, keuntungan dan juga kerugian. Pergerakan harga saham tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal perusahaan seperti kinerja yang dihasilkan perusahaan yang dapat tercermin dalam laporan keuangannya dan faktor eksternal perusahaan yang dapat berupa kondisi fundamental ekonomi makro, kebijakan pemerintah, tingkat bunga, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, serta faktor manipulasi pasar dan lain sebagainya.

Untuk memudahkan perusahaan/ investor/ masyarakat yang mulai tertarik menjadi calon investor dalam berinvestasi, biasanya mereka melihat dan mengamati grafik pergerakan trend saham suatu perusahaan dari tahun ke tahunnya. Pemilihan investasi saham juga dapat dilihat dari analisis-analisis rasio keuangan terhadap harga saham, apakah kiranya dari analisis tersebut ditemukan keterkaitan antara beberapa rasio dengan harga/ nilai saham, yang nantinya dapat di jadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh para investor untuk menanamkan modalnya.

Analisa pengaruh rasio keuangan yang dimaksud dapat diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, Rasio Leverage (*Debt to Equity Ratio*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yang ada di perusahaan dan Rasio Profitabilitas (*Return on Equity, Earning Per Share*). *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk memperlihatkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari modal pemilik.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi baik buruknya harga saham yaitu *Earning Per Share*, dimana dapat diartikan sebagai laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap jumlah saham yang beredar. Rasio ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan laba yang diperoleh antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dengan ini penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan pembahasan dan penelitian lebih jauh lagi dengan judul **“PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi dan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017).”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka sebelumnya penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghadapi persaingan industri perusahaan harus mampu bersaing.
2. Adanya kebijakan atau program baru yang mulai digalangkan oleh pemerintah mengenai investasi bisnis dibidang saham.
3. Peningkatan harga saham di tahun 2019 untuk sub sektor farmasi dan kosmetik, yang masih tergabung dalam sektor barang konsumsi, dimana perusahaan harus mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan nya.
4. Dengan semakin maraknya industri baru yang muncul di bidang sektor yang sama, para investor harus mampu serta cermat dalam mengambil keputusann berinvestasi untuk memilih mana yang baik dan menguntungkan untuk jangka panjang bagi perusahaan nya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah, sebagai berikut:

- 1 Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2 Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3 Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 4 Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut`:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan dan pengalaman dengan pengujian yang dilakukan sesungguhnya berdasarkan ilmu yang telah di dapatkan.
- Penulis diharapkan mampu mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data secara sistematis sesuai dengan pembahasan yang diangkat dalam skripsi ini.
- Memperluas wawasan mengenai lingkup pasar modal khususnya dalam bidang saham, jika ingin mencoba terlibat langsung bermain bisnis bidang tersebut.
- Sebagai bahan perbandingan antara teori yang di dapat selama perkuliahan berlangsung dengan praktek nyata di perusahaan.

b. Bagi Pembaca

- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta pengetahuan yang bermanfaat dibidang pasar modal khususnya dunia saham.

- Sebagai bahan referensi dan informasi bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan topik ini.

c. Bagi Perusahaan

- Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam kegiatan operasi perusahaan demi kelancaran dan keberlangsungan bisnis usaha.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan untuk menginvestasikan sebagian kepemilikan perusahaan kepada investor.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan atau pengetahuan khususnya di bidang akuntansi dan di lingkup pasar modal yang berkaitan dengan judul topik ini, dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada rekan-rekan yang membaca jika ingin terjun langsung dalam dunia bisnis saham dan ingin mencoba menjadi calon investor terkait dengan cara memilih keputusan untuk berinvestasi jika dilihat dari faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan.

Selain itu juga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan lagi kinerja atau nilai perusahaan di mata pasar global.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pembahasan serta pemahaman, penulisan skripsi ini terdiri dari lima (5) bab, dimana masing-masing bab akan diuraikan oleh penulis dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam sub bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam sub bab ini berisi gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hiotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam sub bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam sub bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam sub bab ini, merupakan sub bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan yang dapat di tarik oleh penulis dari hasil analisis, perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang merupakan sumbangan-sumbangan pemikiran yang di harapkan dapat berguna bagi pihak – pihak yang membaca.

